

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah sebagaimana disebutkan dalam bab I. Selanjutnya, penulis menyampaikan keterbatasan berikut saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian pengakuan ATB pada KP DJBC dengan ketentuan yang berlaku yaitu diakuinya aset yang tidak memenuhi kriteria pengakuan ATB sebagai ATB. Penyebab dari ketidaksesuaian tersebut adalah kompleksitas belanja modal, koordinasi yang kurang baik serta *deadline* rekonsiliasi dan pelaporan BMN.
2. Ketidaksesuaian pengukuran ATB pada KP DJBC dengan ketentuan yang berlaku yaitu belum dilakukan amortisasi pada ATB pada KP DJBC. Penyebab permasalahan tersebut adalah belum ada peraturan teknis terkait amortisasi ATB dan aplikasi SIMAK BMN belum mengakomodir amortisasi BMN.

3. Ketidaksesuaian penyajian dan pengungkapan ATB pada KP DJBC dengan ketentuan yang berlaku yaitu bahwa Laporan BMN ATB pada KP DJBC tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Penyebab ketidaksesuaian tersebut adalah penghentian dan pelepasan ATB belum menjadi prioritas pekerjaan, takut untuk menghentikan dan melepaskan ATB yang belum dikonfirmasi, KP DJBC belum melakukan koreksi pencatatan atas kesalahan pengakuan ATB dan format CaLBMN belum mengakomodir apa yang harus diungkapkan terkait ATB sebagaimana Bultek 11.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada proses pengakuan, pengukuran, penghentian, pelepasan, penyajian dan pengungkapan aset tak berwujud pada KP DJBC tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dengan ketentuan yang berlaku. Adapun untuk proses pengakuan, pengukuran, penghentian, pelepasan, penyajian dan pengungkapan aset tak berwujud pada satuan kerja di lingkungan DJBC selain KP DJBC dan di luar tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tidak dibahas dalam penelitian ini;
2. Penulis hanya meneliti ATB yang tercatat pada laporan BMN KP DJBC dimana semua ATB yang tercatat dalam laporan BMN KP DJBC hanya berupa *software* komputer. Adapun bentuk dari ATB yang mungkin ada pada KP DJBC yang mungkin ada pada KP DJBC selain *software* komputer tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada KP DJBC yaitu:

1. KP DJBC kiranya perlu untuk segera melakukan koreksi pencatatan atas kesalahan pengakuan ATB yang terjadi. Untuk jangka panjangnya KP DJBC perlu untuk melakukan manajemen pengetahuan secara aktif terkait penatausahaan ATB dengan pihak internal dan pihak eksternal sehingga selain meningkatkan pengetahuan terkait penatausahaan ATB juga akan meningkatkan koordinasi yang akan mempermudah pengidentifikasian ATB. KP DJBC juga perlu untuk melakukan perencanaan kebutuhan dan penganggaran yang matang. Selain itu KP DJBC juga dapat membentuk unit akuntansi dan pelaporan pembantu kuasa pengguna barang pada unit Eselon II yang secara rutin melakukan belanja modal dalam jumlah yang banyak.
2. KP DJBC perlu kiranya mendorong Pengelola Barang untuk segera menerbitkan peraturan teknis terkait amortisasi ATB dan mendorong programmer aplikasi SIMAK BMN untuk mengembangkan *update* aplikasi SIMAK BMN yang mengakomodir amortisasi ATB sehingga kedepannya KP DJBC dapat melakukan amortisasi atas ATB yang dikelola dan ditatusahakannya.
3. KP DJBC perlu kiranya menjadikan penghentian dan pelepasan ATB sebagai salah satu IKU Bagian Perlengkapan dan melakukan konfirmasi langsung kepada unit yang menggunakan ATB terkait keberadaan dan penggunaan ATB agar Bagian Perlengkapan berani untuk menghentikan ATB yang sudah rusak berat, tidak memiliki masa manfaat dan tidak digunakan lagi untuk kemudian

diusulkan penghapusannya agar penyajian ATB pada KP DJBC dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Disamping itu KP DJBC perlu kiranya mengusulkan kepada Pengelola Barang untuk merevisi format CaLBMN agar mengungkapkan hal-hal yang wajib diungkapkan berdasarkan Bultek SAP yang berlaku.

Selain saran untuk KP DJBC, penulis juga memberikan saran untuk penelitian berikutnya, agar kiranya dapat memperluas objek penelitiannya serta membahas ATB selain *software* komputer yang kemungkinan dimiliki oleh UAKPB tetapi tidak dilaporkan pada laporan BMN, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif terkait dengan akuntansi penatausahaan ATB.